



Dalang Cilik Hadir untuk Menjaga, Merawat dan Komitmen Melestarikan Kebudayaan

Rangkaian peringatan HUT ke-267 menjadi sebuah momentum untuk memperkuat citra Kota Yogya, sebagai daerah dengan nuansa kebudayaan yang begitu lekat. Salah satunya melalui event Pagelaran Wayang Kolaborasi, yang menyuguhkan penampilan lima dalang cilik di Monumen Serangan Umum 1 Maret, Kota Yogya, Rabu (4/10) malam. Pagelaran Wayang Kolaborasi mengambil tema "Sawega" yang mengandung makna Siap Menjalankan Tugas, selaras dengan tema HUT ke-267 Kota Yogya, yakni Tatag Teleg Tutug. Dalang anak yang tampil merupakan hasil pembinaan dari kegiatan Pelatihan Dalang Anak dan Remaja, yang digulirkan Dinas Kebudayaan dan bekerjasama dengan PEPADI (Persatuan Pedalangan Indonesia) Kota Yogya.

Yakni, Adimas Alby Etsani Widyaputra, Ivo Lanta Sang Kesawa dan Alfariel Augusto Wijonarko yang penampilan wayang kulit, kemudian Rafael Satriyo Adi dan Keefe Juris yang membawakan wayang golek. Kelima dalang anak tersebut, telah menorehkan banyak prestasi, baik di tingkat DIY maupun nasional.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo pun mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada para pedalang cilik yang sudah mencintai seni pewayangan. Ia berharap, dengan melibatkan anak-anak pada pagelaran wayang kolaborasi tahun ini, dapat menjadi

inspirasi untuk merawat budaya di negeri sendiri. "Tidak sebatas menghidupkan setiap tokoh, tapi saya berharap juga anak-anakku sekalian juga belajar mengenai nilai-nilai adiluhung yang terkandung di setiap lakon cerita wayang," katanya. "Hal ini perlu terus dilestarikan, sehingga generasi mendatang banyak menghadirkan seniman pedalang dari Kota Yogya menuju dunia," imbuh Singgih.

Adapun pemilihan lakon Gathotkaca Winisuda sebagai lakon pada pagelaran wayang kolaborasi tahun ini tidak lepas dari kisahnya yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebajikan dan berpijak pada satu tujuan. Yaitu, ambrasta durangkara atau membasmi perbuatan jahat dan angkara murka untuk menegakkan kebenaran. Pada tiap bagian cerita, digambarkan kesatria yang berupaya membela kebenaran dengan melalui berbagai rintangan yang tak mudah ditundukkan.

Hal menarik lainnya dari Pagelaran Wayang Kolaborasi yang dipimpin oleh Fani Rickyansyah ini adalah adanya pertunjukan iconic flashmob wayang yang dibawakan oleh 100 dalang anak wayang kulit dari berbagai sanggar yang ada di Kota Yogyakarta. "Dari sini, kita tidak perlu khawatir, di masa depan kebudayaan akan terus terjaga dengan baik. Sehingga, keistimewaan Kota Yogya senantiasa lestari dan berkembang," ucap Singgih. (aka)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005